

**PERAN GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN
HAFALAN AL-QUR'AN SISWA MTS MUHAMMADIYAH
SIBATUA PANGKAJENE**



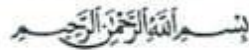
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Husnah

NIM : 105191100521

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1446 H/2025 M**



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), Husnah, NIM. 105191100521 yang berjudul "Peran Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene." telah diujikan pada hari: Kamis, 30 Rajab 1446 H/ 30 Januari 2025 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

30 Rajab 1446 H.
Makassar,
30 Januari 2025 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Rusli Malli, S. Ag., M. Ag.

Sekretaris : Dr. Drs. Samsuriadi, M.A.

Anggota : Mursyid Fikri, S. Pd.I., M.H.

Wahdaniya, S. Pd.I., M. Pd.I.

Pembimbing I : Dr. M. Iqbal Muchtar, Lc., M.A.

Pembimbing II: Drs. Abd. Gani, M. Pd.I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



Official web: <https://tai.unismuh.ac.id> Email: fatmahanik@unismuh.ac.id



MEMUTUSKAN

Judul Skripsi : Peran Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa MTs Muhammadiyah Sibarra Pangkajene

Dinyatakan : LULUS

Sekretaris

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.
NIDN 0909107201

4. Wahduniya, S. Pd.L, M. Pd.L

Dekan FAI Unisnuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM: 774 234

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peran Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an
Siswa MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene.

Nama : Husnah

NIM : 105191100521

Fakultas/Prodi : Fakultas Agama Islam/Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husnah

NIM : 105191100521

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : Peran Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an

Siswa MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai dengan selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar pernyataan pada butir (1) dan (2), maka saya bersedia untuk menerima sanksi akademik, sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 26 Rajab 1446 H
26 Januari 2025 M

Yang Membuat Pernyataan,



Husnah

NIM. 105191100521

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Dalam setiap pilihan yang kita buat pasti ada baik dan buruknya tapi jangan pernah menyesali pilihan yang sudah diambil karena pasti ada selalu ada hikmah yang terkandung di dalamnya.

PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan Tugas Akhir ini kepada:

Ibunda tercinta yang selalu senantiasa mendoakan, serta sebagai seorang motivator pembangkit semangat untuk tetap melakukan terbaik.

Ayahanda tercinta yang selalu senantiasa mendoakan,



ABSTRAK

Husnah. 105191100521. *Peran Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene.* Dibimbing oleh M. Ilham Muchtar dan Abd. Gani.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui peran guru tahfidz di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene, (2) Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene, (3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara kepala Madrasah, Guru tahfidz dan peserta didik MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Guru tahfidz berperan dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene dengan perannya sebagai pemberi fasilitas, pemberi motivasi, pemberi inspirasi dan dorongan kepada siswa. (2) Strategi yang dilakukan guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan siswa yaitu dengan penerapan metode pembelajaran yang efektif seperti metode wahdah, jama' dan muroja'ah, pembenaran fashahah, dan pemberian reward. (3) Faktor pendukung dalam meningkatkan hafalan Al-qur'an siswa yaitu kompetensi guru, minat siswa, motivasi guru dan pemberian reward. Sedangkan faktor penghambatnya ialah kurangnya dukungan dari rumah, penggunaan gadget, metode yang tidak sepenuhnya sesuai, dan kondisi lingkungan.

Kata Kunci : Peran Guru, Meningkatkan Hafalan, Al-Qur'an

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru Tafidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Siswa MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene”.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan petunjuk dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, terutama kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Sahuddin dan Ibunda Rohana yang telah banyak berkorban dalam mendidik dan mengantarkan anaknya ini hingga berada di titik ini. Skripsi ini menjadi persembahan untuk kedua orang tua saya.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga ingin saya ucapkan kepada:

1. Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Terima kasih telah memberi kesempatan kepada saya mengikuti Pendidikan di Unismuh Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Terima kasih atas perhatian dan

dukungan yang telah diberikan selama saya mengikuti Pendidikan di Unismuh Makassar.

3. Dr. Abdul Fattah, M.Th.I, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan St. Muthahharah, S.Pd.I., M.Pd.I, Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Terima kasih atas arahan dan dukungan yang telah diberikan selama saya mengikuti Pendidikan di Unismuh Makassar.
4. Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A, selaku pembimbing 1 dan Drs. Abd. Gani, M.Pd.I, selaku pembimbing 2. Terima kasih atas bimbingan dan kesabarannya selama penyusunan skripsi hingga selesai.
5. Seluruh Dosen dan Staf pada Fakultas Agama Islam. Terima kasih atas ilmu dan layanannya yang telah diberikan selama saya menempuh Pendidikan di Prodi Pendidikan Agama Islam.
6. Teman-teman di kelas 8A Prodi Pendidikan Agama Islam. Terima kasih dukungan dan semangat perjuangan yang dijaga bersama selama menempuh Pendidikan Bersama-sama di Prodi Pendidikan Agama Islam.
7. Kepala sekolah, guru tahfidz, dan siswa MTs Muhammadiyah Sibutua Pangkajene yang telah menjadi Narasumber dalam penelitian ini.
8. Keluarga tercinta yang telah mendoakan dan memberikan support, moral dan material secara tulus dan ikhlas, jazaakumullahu khoiran katsiran.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam penyusunan hasil penelitian di masa mendatang.

Makassar, 07 Rajab 1446 H

07 Januari 2025 M

Penulis,

Husnah

NIM 105191100521



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS	11
A. Peran Guru	11
1. Pengertian Guru	11
2. Peran Guru.....	13
3. Tugas dan Tanggungjawab Guru.....	16
B. Metode Menghafal Al-Qur'an.....	17
1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an	17
2. Hukum Menghafal Al-Qur'an	20
3. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an	21
4. Metode Menghafal Al-Qur'an.....	25

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Lokasi, Objek dan Waktu Penelitian.....	30
C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian	30
D. Sumber Data	31
E. Instrument Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
H. Pengujian Keabsahan Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Hasil dan Pembahasan.....	41
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
RIWAYAT HIDUP.....	59
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 keadaan Pendidik dan Tata Usaha MTs Muhamadiyah Sibatua pangkajene Tahun Ajaran 2023/2024.....	38
Tabel 4.2 Data Siswa Tahun Ajaran 2023/2024	39
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	61
Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian.....	62
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian.....	63
Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	64
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada pemimpin para nabi dan rasul yaitu Nabi Muhammad SAW, proses turunya Al-Qur'an melalui perantaraan malaikat Jibril dan ditulis dalam mushaf. Al-Qur'an sampai kepada umat manusia dengan jalan mutawatir, yang dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas. Bagi umat muslim yang membaca Al-Qur'an sudah dinilai sebagai ibadah. Oleh karena itu, Al-Qur'an dijadikan sebagai sumber utama dalam Pendidikan Islam yang mengandung nilai-nilai yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT. Banyak hal yang harus dipahami dalam mendalami Al-Qur'an, yaitu membaca, menghafalkan, menafsirkan, dan memahami isi kandungan serta mengamalkannya. Melalui Al-Qur'an setiap muslim dapat memahami perbedaan antara hal-hal yang buruk dan hal-hal baik, mana yang menjadi perintah dan mana yang merupakan larangan dari Allah SWT. Inilah yang menjadi alasan Al-Qur'an menjadi salah satu alasan pentingnya umat muslim mempelajarinya.¹

Sejak pertama kali diturunkan sampai saat ini Al-Qur'an akan selalu terjaga kemurniannya. Sebagaimana firman Allah dalam Qs. Al-Hijr: 9 yang berbunyi:

¹ Yusuf Maulana, 'Implementasi Program Tahfidzul Qur'an Bagi Peserta Didik Smp Islam Al-Irsyad Kabupaten Cilacap', *Pedoman Penulisan Proposal & Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam*, 2019.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Terjemahnya:

Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya).²

Ayat ini dengan tegas menyatakan bahwa Al-Qur'an akan selalu terpelihara mulai dari turunnya hingga akhir zaman. Usaha yang dilakukan oleh para sahabat nabi Muhammad Saw. mulai dari Ayat ini dengan tegas menyatakan bahwa Al-Qur'an akan selalu terpelihara mulai dari menulis dan menghafalnya dari nabi Muhammad Saw. bahkan tetap dihafalkan pula oleh umat manusia sampai saat ini. Salah satu cara memelihara Al-Qur'an yaitu dengan menghafalkan serta mempelajarinya. Berdasarkan firman Allah Swt dalam QS. Al-Qomar :17 yaitu:

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Terjemahnya :

Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?³

Hal ini menunjukkan bahwa menghafal Al-Qur'an bukanlah hal yang sulit. Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab yang mudah dihafal oleh seseorang yang menginginkannya. Menghafal Al-Qur'an merupakan langkah

² Kementrian RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, h. 262.

³ Kementrian RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, h. 529.

awal yang dilakukan oleh para penghafal Al-Qur'an dalam memahami kandungan ilmu-ilmu Al-Qur'an dan kegiatan itu dilaksanakan setelah proses dasar membaca dengan baik dan benar karena menghafal Al-Qur'an tidak mudah. Ketepatan membaca dan pengucapan harus sesuai dan jika salah sedikit saja akan mengubah arti dari ayat Al-Qur'an. Apabila hal tersebut dibiarkan dan tidak diperhatikan dengan ketat maka kemurnian Al-Qur'an menjadi tidak terjaga dalam setiap aspeknya.

Pentingnya memperkenalkan Al-Qur'an kepada peserta didik melalui hafalan Al-Qur'an merupakan salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak, berilmu, mandiri, dan juga kreatif. Menghafal Al-Qur'an juga termasuk perbuatan yang sangat mulia, baik dihadapan manusia, maupun dihadapan Allah SWT. Banyak keutamaan yang didapat oleh para penghafal Al-Qur'an, baik keutamaan di dunia maupun keutamaan di akhirat maka dari itu menjadi sangat penting bagi umat Islam untuk dapat memahami Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya sehingga Al-Qur'an bisa dipahami dengan benar dan kemudian digunakan dengan sebenar-benarnya.⁴

Untuk dapat mewujudkan potensi siswa dalam mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar serta dapat mengamalkannya maka perlu tempat serta lingkungan yang memadai untuk mencetak generasi bangsa yang Qur'ani salah satunya adalah melalui lembaga sekolah dalam hal ini sekolah

⁴ Chilmi and moch Faizin, Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Peserta Didik di MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik 18.1 (2024), 22–33..

merupakan lembaga pendidikan tempat lahirnya orang-orang yang berilmu pengetahuan. Pendidik menyampaikan pengetahuan ilmu dan keterampilan yang dimilikinya di sekolah. Sekolah juga merupakan tempat belajar mengajar serta penanaman nilai-nilai spiritual yang dilakukan oleh pendidik. Dengan adanya sekolah, para orang tua merasa lega dan bahagia karena anaknya dididik dengan baik oleh pendidik di sekolah. Sehingga dunia Pendidikan membutuhkan sosok-sosok guru pendidik yang terampil untuk bisa mencetak generasi emas sebagai penerus generasi bangsa. Dalam sekolah, guru tidak hanya berperan untuk mengajarkan ilmunya saja, namun banyak sekali peran penting guru dalam proses pembelajaran. Agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif, guru juga harus mampu menciptakan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien serta membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajarannya.⁵

Kegiatan tahfidz Qur'an merupakan kegiatan yang dapat menghidupkan dan menghadirkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dengan cara mengkhatakannya. Kegiatan tersebut sering ditemui di lembaga-lembaga keagamaan formal maupun nonformal. Salah satu lembaga pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai keagamaan dengan mengajarkan Al-Qur'an yaitu sekolah Islam. MTs Muhammadiyah Sibutua termasuk salah satu lembaga sekolah yang menerapkan kegiatan tahfiz Al-Qur'an di dalamnya.

⁵ Chilmi and moch Faizin, Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Peserta Didik di MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik 18.1 (2024), 22–33.

Program tahfidz Al-Qur'an hadir sebagai upaya untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di luar jam pelajaran reguler. Dalam konteks ini, peran guru dalam pembinaan tahfidz menjadi kunci dalam membimbing dan memotivasi siswa dalam mencapai kemampuan hafalan yang optimal. Guru sebagai pembimbing memiliki tanggung jawab besar dalam mengarahkan siswa menuju pencapaian target hafalan Al-Qur'an yang ditetapkan.

Meskipun pentingnya peran guru tahfidz diakui, namun masih terdapat kebutuhan untuk menggali lebih dalam tentang strategi dan metode yang efektif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa melalui program ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam mengenai peran guru dalam pembinaan Tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan program ini.

Dari hasil observasi awal di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene, peneliti menemukan masih banyak siswa yang kesulitan dalam menghafalkan Al-Qur'an. Hal tersebut dikarenakan kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembinaan tahfidz.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Peran Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, Adapun permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran guru tahfidz di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene.
3. Apa faktor pendukung dan penghambat guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam proposal ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran guru tahfidz di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene.
2. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang tidak hanya kepada penulis tetapi juga kepada objek yang dijadikan sasaran penelitian.

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi penulis, yaitu untuk menambah Ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar serta dapat mengembangkan wawasan khususnya yang berkaitan dengan materi yang diteliti sekarang ini.

2. Manfaat bagi akademis, yaitu untuk menambah hasil penelitian dibidang Pendidikan Agama Islam, sebagai referensi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis agar dapat dijadikan acuan bagi pengembangan peneliti selanjutnya.
3. Manfaat bagi orang lain, yaitu untuk menambah refensi penelitian dan juga wawasan mengenai tahfidz Al-Qur'an.
4. Manfaat bagi MTs Muhammdiyah Sibatua, yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam kegiatan tahfidz di MTs Muhammdiyah Sibatua.

E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian terdahulu yang relevan berisi kajian berbagai hasil penelitian orang lain yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Penelitian yang relevan ini tidak sekedar dituliskan, namun dikaitkan dengan penelitian yang akan dilakukan, tujuannya untuk perkembangan penelitian dalam topik tersebut.

1. M. Abdul Khafidz dalam skripsinya *Peran Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an (Studi Analisa Pada Santri di Pondok Pesantren Qurrota A'yun Keramat Jati Jakarta Timur)*. Dari hasil penelitian yang memaparkan bahwa guru Tahfidz sudah melakukan perannya sebaik mungkin dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an santri, dibuktikan peran guru sebagai pemberi fasilitas, pemberi motivasi, pemberi inspirasi dan dorongan, dengan menggunakan beberapa upaya yang telah di sesuaikan oleh santri sehingga membuat santri sangat termotivasi dan bersemangat. Pemberian motivasi bisa dikatakan meningkat, dibuktikan dengan mereka yang dulunya malas menghafal Al-Qur'an sekarang mereka

merasa lebih bersemangat dan termotivasi menghafal Al-Qur'an untuk mencapai cita-cita yang mereka inginkan.⁶ Dalam penelitian tersebut peneliti juga memakai pendekatan kualitatif dan membahas tentang peningkatan hafalan. Adapun perbedaanya, terletak pada objek yang diteliti, peneliti terdahulu berfokus pada peningkatan motivasi santri di pondok pesantren. Sedangkan yang akan diteliti peneliti berfokus pada peran guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan siswa.

2. Luluk Nujia dalam skripsinya *Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta*. Dari hasil penelitiannya memaparkan bahwa tujuan dari program tahfidz Al-Qur'an ialah membantu siswa yang sudah memiliki hafalan maupun yang tidak memiliki hafalan untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'annya. sumber dalam kegiatan pembinaan ini sangat berpengaruh pada perencanaan meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa, karena apabila tidak ada sumber atau penanggungjawab maka akan sulit untuk melakukan pengawasan atas program yang dilaksanakan. Selain itu untuk lebih menguatkan dan menambah hafalannya, perubahan yang meningkat pun dalam kegiatan ini terlihat sekali, semangat siswa untuk menambah hafalannya dikarenakan akan ada reward dari madrasah untuk siswa yang sudah menghafal lebih dari 3 juz yaitu sertifikat yang diberikan oleh madrasah yang terdapat cap dari perguruan tinggi PTIQ serta cap dari MAN 4 Jakarta. Ini bertujuan untuk menambah semangat tinggi siswa yang lainnya

⁶ M. Abdul Khafidz, *Peran Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an (Studi Analisa Pada Santri Di Pondok Pesantren Qurrota A ' Yun Keramat Jati Jakarta Timur)*, 2023.

untuk mau berlomba-lomba menghafal dengan baik.⁷ Dalam penelitian tersebut peneliti juga memakai pendekatan kualitatif dan membahas tentang peningkatan hafalan. Adapun perbedaanya, terletak pada objek yang diteliti, peneliti terdahulu berfokus pada upaya guru dalam meningkatkan hafalan siswa di Madrasah Aliyah. Sedangkan yang akan diteliti peneliti berfokus pada peran guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan siswa di Madrasah Tsanawiyah.

3. Mila Amelina dalam skripsinya *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VII Program Tahfidz Di Mts. Sulamul Huda Siwalan Mlarak Ponorogo*. Hasil dari penelitian ini adalah guru menggunakan strategi pembelajaran berdasarkan hasil rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Peran guru dalam proses perencanaan pembelajaran itu sangat penting karena sebelum pelaksanaan pembelajaran harus merencanakan program untuk pembelajaran. Setelah itu baru pelaksanaan pembelajaran akan sangat mudah jika sudah memenuhi perencanaan pembelajaran, lalu tahap akhir guru memberikan evaluasi kepada siswa selama 1 semester belajar menghafal Al-Qur'an apakah sudah memenuhi kriteria seperti kelancaran, kesesuaian dan fashahah. Jadi strategi guru dalam proses pembelajaran siswa menghafal Al-Qur'an sangat mendukung siswa semakin giat dalam menghafal.⁸ Dalam penelitian tersebut peneliti juga memakai pendekatan kualitatif dan

⁷ Luluk Nujia, 'Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Di MAN Tulungagung. Skripsi: Program Sarjana FIT Tulungagung.', 2020.

⁸ Mila Amelina, 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VII Program Tahfidz Di MTs. Sulamul Huda Siwalan Mlarak Ponorogo', 2023 <<http://etheses.iainponorogo.ac.id/24980/>>.

membahas tentang peningkatan hafalan. Adapun perbedaanya, terletak pada objek yang diteliti, peneliti terdahulu berfokus pada strategi guru dalam meningkatkan hafalan siswa. Sedangkan yang akan diteliti peneliti berfokus pada peran guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan siswa.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Peran Guru

1. Pengertian Guru

Guru adalah seseorang yang mengajar dan memberikan bimbingan kepada siswa dalam proses pembelajaran. guru adalah fasilitator utama yang terdapat pada jenjang sekolah yang bertugas dalam menggali, mengembangkan, dan mengoptimalkan potensi siswa. Guru merupakan agen utama dalam memberikan pendidikan kepada siswa, guru tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga membantu dalam pengembangan keterampilan dan nilai yang dibutuhkan oleh siswa.⁹

Guru dalam bahasa Arab disebut dengan *ustāz*, *mu'allim* atau *mudarris*. Dari aspek strukturalnya, kata *mu'allim* tersebut berasal dari kata '*allama* yang terambil dari akar kata '*ilm*. Menurut M. Quraish Shihab bahwa semua kata yang tersusun dari huruf-huruf '*ain*, '*lam*, dan '*mim* dalam berbagai bentuknya adalah untuk meng-gambarkan sesuatu yang sedemikian jelas sehingga tidak menimbulkan keraguan. Dengan demikian *mu'allim* yang merupakan *ism fail* dari kata '*allama* diartikan sebagai “orang yang mentransfer ilmunya secara jelas”. Sedangkan kata *mudarris* yang juga

⁹ Irma Sulistiani and Nursiwi Nugraheni, 'Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan', *Jurnal Citra Pendidikan*, 3.4 (2023), 1261–68 <<https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222>>.

merupakan *ism fail* dari kata *darrasa* diartikan sebagai “orang yang memberikan pelajaran tentang sesuatu kepada selainnya”.¹³

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (pasal 1 ayat 1 dinyatakan:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.¹⁰

Guru sebagai pendidik, bukan hanya bertugas memindahkan ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) yang dikuasainya kepada peserta didiknya, melainkan juga berusaha membentuk akhlak dan kepribadian peserta didiknya, sehingga menjadi lebih dewasa dan memiliki kecerdasan (intelektual, emosional dan spiritual) yang lebih matang serta bisa bertanggung jawab.¹¹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa guru menjadi ujung tombak berbagai macam program pendidikan melalui pembelajaran dikelas maupun diluar kelas. Sehingga berhasil atau tidak, berkualitas atau tidak program-program pendidikan yang dirancang oleh penentu kebijakan pendidikan, salah satunya akan tergantung kepada kinerja dan profesionalisme para guru.

¹⁰ Shilphy A. octavia, *Etika Profesi Guru*, cet. 1 (Yogyakarta: deepublish, 2020).

¹¹ Bahaking Rama, ‘Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik’, *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 10.1 (2007), 15–33 <<https://doi.org/10.24252/lp.2007v10n1a2>>.

2. Peran Guru

Peran adalah pola perilaku tertentu yang menjadi ciri khas seluruh personel dalam pekerjaan atau jabatan tertentu. Guru merupakan salah satu faktor penentu berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran, sehingga guru tidak hanya perlu menguasai isi pengajarannya saja, tetapi juga prinsip-prinsip pembelajarannya. Peran guru merupakan tingkah laku atau perilaku umum seseorang dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Seseorang dikatakan berperan apabila ia menjalankan hak dan tanggungjawab yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kedudukannya.

Peran guru tidak dapat digantikan dengan orang lain ataupun peralatan. Peran guru bukan hanya menyampaikan informasi/pengetahuan atau melatih keterampilan kepada siswa, tapi peran guru melebihi dari semua itu. Guru berperan dalam hal menciptakan situasi dan sarana yang diperlukan untuk proses belajar dan pengembangan potensi yang diterima oleh siswa. Proses penciptaan situasi tersebut diperlukan faktor psikologis yang besar, sehingga peran guru tidak dapat tergantikan walaupun dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat. Oleh karena itu, guru harus memiliki bekal agar dapat mengemban peran yang diberikan. Profesi guru sangat identik dengan peran mendidik seperti membimbing, membina, mengasuh, ataupun mengajar. Melihat peran tersebut, sudah menjadi kemutlakan bahwa guru harus memiliki integritas dan kepribadian yang baik dan benar. Hal ini sangat

mendasar karena tugas guru bukan hanya mengajar tetapi juga menanamkan nilai-nilai dasar pengembangan karakter peserta didik.¹²

Walaupun dunia terus mengalami perkembangan sehingga banyak hal yang bisa digantikan oleh mesin ataupun robot, namun beberapa peran guru berikut ini tidak bisa digantikan oleh apapun.

a. Motivator

Seorang guru harus bisa menjadi motivator bagi para peserta didiknya. Guru harus bisa mendorong mereka untuk lebih semangat dan lebih aktif belajar.

b. Fasilitator

Guru harus bisa memberikan fasilitas-fasilitas ataupun kemudahan untuk proses belajar mengajar.

c. Inspirator

Peran guru sebagai inspirator adalah memberi inspirasi untuk kemajuan belajar para peserta didik. Karena persoalan seputar belajar adalah masalah pokok siswa, maka guru harus bisa memberi petunjuk pada siswa bagaimana cara belajar yang lebih baik.

d. Mentor

Sebagai seorang mentor guru sudah seharusnya menjadi rekan belajar bagi para siswanya. Guru harus bisa memberi arahan dan juga bimbingan pada siswa dan tidak bersikap otoriter atau selalu mendikte peserta didik.

¹² Sandy Pradipta Nalapraya, 'Tugas, Peran, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional', *Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM*, 1 (2023), 12.

e. Pemantik Kreativitas

Pendidikan di era sekarang harus bersifat lebih fleksibel dan tidak kaku atau berpusat pada guru saja. Seorang guru dituntut agar bisa mendesain sebuah proses pembelajaran yang menyenangkan dan aktif untuk para peserta didik.¹³

Seorang guru dalam pandangan Islam, harus memainkan peran sebagai ulama, yakni sebagai peneliti yang komprehensif dan integrated, yang memadukan berbagai disiplin ilmu, serta mengarahkan pada membangun hubungan yang seimbang dengan Tuhan, manusia, dan alam jagat raya, sehingga menghasilkan manusia yang taat kepada Allah, ramah, dan kasih sayang pada manusia, alam jagat raya dan lingkungan sosial. Dalam Islam seorang guru juga harus memainkan peran sebagai *Al-Rasikhuuna fi al-'ilmi*. Yakni orang yang mendalami ilmunya, dengan mengemukakan contoh-contohnya, penerapannya, dalil-dalilnya, ontology, epistemology, dan aksiologinya.¹⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa guru sangat penting dalam dunia pendidikan. Guru tidak hanya sebagai pengajar yang mentransfer pengetahuan kepada siswa, tetapi juga sebagai sosok yang memiliki peran multifaset dalam membimbing, membentuk karakter, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan siswa.

¹³ Fajar Tri, 'Mengenal Peran Guru Dan Tugas Guru', 2020.

¹⁴ Abuddin Nata, *Pengembangan Profesi Keguruan: Dalam Perspektif Islam*, Cet. 1 (Depok: Rajawali Pers, 2019).

3. Tugas dan Tanggungjawab Guru

Tugas dan tanggung jawab seorang guru di antaranya adalah menciptakan suasana atau iklim proses pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk senantiasa belajar dengan baik dan semangat. Guru memiliki tugas beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan, dan bidang kemasyarakatan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. sedangkan melatih berarti mengembangkan, meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan pada siswa.¹⁵

Sudjana mengutip dari peters, Tugas dan tanggung jawab guru yaitu :

- a. Guru sebagai pengajar
- b. Guru sebagai pembimbing
- c. Guru sebagai administrator

Ketiga tugas guru di atas merupakan tugas pokok profesi guru. Dimana guru sebagai pengajar lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Guru sebagai pembimbing memberi tekanan kepada tugas, memberikan bantuan kepada peserta didik dalam pemecahan masalah yang dihadapinya. Sedangkan guru sebagai

¹⁵ A. octavia.

administrator kelas pada hakikatnya merupakan jalinan antara pengajaran dan ketatalaksanaan pada umumnya.¹⁶

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bawah tugas guru/pendidik adalah merancang masa depan peserta didik, sebagai perancang yang profesional, maka tenaga pendidik menginginkan dan berusaha untuk membentuk peserta didik yang lebih baik dan lebih berkualitas dalam mengisi kehidupannya dimasa depan.

B. Metode Menghafal Al-Qur'an

1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

Kata tahfiz merupakan bentuk masdar dari haffaza, asal dari kata *hafiza-yahfazu* yang artinya “menghafal”. Hafiz menurut Quraissy Syihab terambil dari tiga huruf yang mengandung makna memelihara dan mengawasi. Dari makna ini kemudian lahir kata menghafal, karena yang menghafal memelihara dengan baik ingatannya. Juga makna “tidak lengah”, karena sikap ini mengantarkan kepada keterpeliharaan, dan “menjaga”, karena penjagaan adalah bagian dari pemeliharaan dan pengawasan. Kata *hafiz* mengandung arti penekanan dan pengulangan pemelihara, serta kesempurnaannya. Ia juga bermakna mengawasi.¹⁷

Al-Qur'an secara etimologi berasal dari kata *qara'a-yaqra'u, qur'an* yang berarti bacaan atau yang dibaca. Al-Qur'an adalah bentuk mashdar dari *qara'a* yang artinya bacaan. Qara'a juga berarti mengumpulkan atau menghimpun. Sesuai namanya Al-Qur'an juga berarti himpunan huruf-huruf

¹⁶ Sudjana, *Metode Statistika*, Edisi ke V (Bandung: Tarsito, 2002).

¹⁷ Nurul Hidayah, 'Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan', *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.1 (2016), 63–81.

dan kata-kata dalam suatu ucapan yang rapi.¹⁸ Sedangkan secara istilah merupakan Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw Sebagai mukjizat. Al-Qur'an disampaikan dengan jalan mutawatir dengan perantara Malaikat Jibril. Membaca Al-Qur'an juga dianggap sebagai suatu ibadah. Al-Qur'an dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas. Dengan definisi tersebut, maka Al-Qur'an dengan sangat meyakinkan mengandung kebenaran, dan jauh dari kebatilan.¹⁹

Dalam pandangan umat Islam, Al-Qur'an adalah petunjuk universal yang menetapkan prinsip dasar untuk semua aspek kehidupan manusia. Petunjuk ini merupakan prinsip utama agama Islam dan dijadikan sebagai pegangan hidup oleh para penganutnya, yang menjamin kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Al-Qur'an menegaskan dirinya dengan berbagai karakteristik, salah satunya adalah keotentikannya yang diakui oleh umat Islam dan dijaga oleh Allah SWT.²⁰ Dengan definisi tersebut, maka Al-Qur'an dengan sangat meyakinkan mengandung kebenaran, dan jauh dari kebatilan.

Tahfidz Al-Qur'an dapat didefinisikan sebagai proses menghafal Al-Qur'an dalam ingatan sehingga dapat dilafadzkan/diucapkan di luar kepala secara benar dengan cara-cara tertentu secara terus-menerus. Ketika menghafal Al-Qur'an harus di luar kepala, maka seorang siswa yang

¹⁸ Fatimah and Sri Tuti Rahmawati, 'Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Dalam Mencapai Target Hafalan Al-Qur'an 4 Juz Di SD Islam Annajah Jakarta Barat', *Jurnal Qiroah*, 10.2 (2020), 15–36 <<https://doi.org/10.33511/qiroah.v10n2.15-36>>.

¹⁹ Hikmatul Hidayah Hidayah, 'Pengertian , Sumber, Dan Dasar Pendidikan Islam', *Jurnal As-Said*, 3.1 (2023), 23 <<https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/141>>.

²⁰ Jurnal Ilmu and others, 'AL-MUHITH Haji Hamli', 3.1, 1–8.

menghafal Al-Qur'an harus mempunyai keinginan, kemauan dan minat yang kuat untuk menghafal Al-Qur'an, tanpa itu ketika siswa terjun untuk menghafal Al-Qur'an pasti akan mengalami hambatan dan problem yang besar dalam menghafal. Oleh karena itu keinginan, kemauan, tekad dan minat yang kuat merupakan modal yang kuat untuk siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Disamping keinginan, kemauan, tekad dan minat kuat, siswa mempunyai cita-cita dan tujuan yang jelas dalam menghafal Al-Qur'an, sehingga keberlangsungan hafalan siswa tidak terhitung sia-sia, karena mempunyai tujuan dan cita-cita yang jelas.²¹

Menghafal Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang mudah dan tidak pula susah, apabila yang menghafal betul-betul serius dalam menghafalkannya. Ketika orang menghafal maka secara otomatis berlatih disiplin, ikhlas, sabar, dan amanah. Bukan sekedar untuk khatam, melainkan juga untuk belajar setia hidup bersama Al-Qur'an. Sebaliknya, apabila tidak sungguh-sungguh atau dengan maksud tertentu menghafal Al-Qur'an menjadi sangat sulit dilakukan meskipun dengan tempo waktu yang lebih lama.²²

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an adalah proses mengingat setiap ayat dari kitab suci Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an bukan hanya sekedar mengingat teks, tetapi juga memahami maknanya dan mengaplikasikannya dengan kehidupan sehari-hari.

²¹ Ahmad Falah, 'Faktor-Faktor Internal Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah', *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5.1 (2021), 27–51 <<https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v5i1.3020>>.

²² Bagus Ramadhani, 'Panduan Tahfidz Qur'an', 2021, 12–15.

2. Hukum Menghafal Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta diikuti dengan menghafalnya adalah tujuan mendasar yang harus dikuasai terlebih dahulu sebelum menggapai buah berupa ketakwaan kepada Allah. Karena hukum dari menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah, yaitu wajib di antara kaum muslimin ada yang menghafalnya, jika tidak ada sama sekali maka berdosa yang seringkali menjadi problematika sebagian penghafal Al-Qur'an adalah lupanya hafalan dari ingatan karena mengejar kuantitas.²³

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Terjemahnya :

Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.)²⁴

Dengan jaminan Allah dalam ayat tersebut tidak berarti umat Islam terlepas dari tanggungjawab dan kewajiban untuk memelihara kemurniannya dari tangan-tangan jahil dan musuh-musuh Islam yang tak henti-hentinya berusaha mengotori dan memalsukan ayat-ayat Al-Qur'an. Umat Islam pada dasarnya tetap berkewajiban secara riil dan konsekuen untuk memeliharanya, karena pemeliharaan terbatas sesuai dengan *sunnatullah* yang telah ditetapkan-Nya tidak menutup kemungkinan kemurnian ayat-ayat Al-Qur'an akan diusik dan diputar balikkan oleh musuh-musuh Islam, apabila umat

²³ Husna Nasihin. Zakarya, Hafidz, Martaputu, 'Attractive: Innovative Education Journal', *Students' Difficulties at Elementary School in Increasing Literacy Ability*, 4.1 (2022), 1–12.

²⁴ Kementrian RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, h. 262.

Islam sendiri tidak mempunyai kepedulian terhadap pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an. Diantara usaha nyata dalam proses pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an itu ialah dengan menghafalnya.²⁵

Jelas bahwa membaca Al-Qur'an sangat besar keutamaannya, sebab yang dibaca adalah kalamullah/ kitab suci Allah dan sebaik-baik bacaan umat Islam, baik dibaca saat sedang susah maupun saat senang, apa lagi bagi umat Islam yang mampu untuk menghafalkannya maka akan mendapat suatu keutamaan yang sangat besar dan hal tersebut selalu di inginkan oleh semua umat Islam.

3. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu keutamaan yang besar dan posisi itu selalu didambakan oleh semua orang yang benar, seorang yang bercita-cita tulus, serta berharap pada kenikmatan duniawi dan ukhrawi agar manusia menjadi warga Allah dan dihormati dengan penghormatan yang sempurna. Kenikmatan menghafal Al-Qur'an tidak mudah dirasakan bagi orang yang belum terlatih dibutuhkan pembiasaan dan pelatihan secara terus-menerus untuk dapat merasakannya. Apabila iman penghafal Al-Qur'an kuat maka akan mendapatkan kenikmatan tersebut.²⁶

Berikut ini adalah keutamaan membaca dan menghafal Al-Qur'an:

1. Menghafal Al-Qur'an berarti menjaga otentisitas Al-Qur'an yang hukumnya Fardlu Kifayah, sehingga para penghafal Al-Qur'an dengan hati bersih dan ikhlas mendapatkan kedudukan yang sangat mulia di dunia dan di akhirat,

²⁵ Ah Bahrudin, *Al-Qur'an Dan Cara Menghafalnya* (Jakarta: Eureka Media Aksara, 2022).

²⁶ Fatimah and Sri Tuti Rahmawati.

karena mereka merupakan makhluk pilihan Allah. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Terjemahnya:

"Orang yang paling baik di antara kalian adalah seorang yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Bukhari no. 4640)

Dari penjelasan hadis diatas dapat disimpulkan bahwa umat Islam yang paling utama dan paling tinggi derajatnya di sisi Allah ialah yang mempelajari Al-Qur'an dari sisi bacaan, hafalan, pemahaman dan tafsirnya serta mengajarkan ilmu Al-Qur'an yang dimilikinya sekaligus mengamalkannya.

2. Menghafal Al-Qur'an membentuk akhlak mulia baik bagi pribadi sang hafidz maupun menjadi contoh bagi masyarakat luas. Al-Qur'an merupakan "*hudan li annas*". Semakin dibaca, dihafal, dan dipahami, maka semakin besar petunjuk Allah didapatkan.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ

Terjemahnya :

Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu serta pembeda (antara yang hak dan yang batil). Al-Baqarah [2]:185.²⁷

²⁷ Kementrian RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, h. 28.

Dari potongan ayat di atas kita dapat mengambil hikmah bahwa manusia tidak boleh lepas kendali atau abai terhadap sumber primer ajaran agama Islam, yaitu Al-Qur'an. Fungsi pokok Al-Qur'an sebagai *hudan* (petunjuk) berarti bahwa Al-Qur'an dapat memandu manusia menuju jalan yang lurus dan menghindarkannya dari kesesatan.

3. Menghafal Al-Qur'an meningkatkan kecerdasan. Pada dasarnya setiap manusia dibekali dengan bermacam-macam potensi/kecerdasan meliputi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual (*multiple intelligence*). Jika kecerdasan ini dapat dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal, akan membuka peluang besar untuk hidup bahagia lahir dan batin. Dengan menghafal Al-Qur'an, seseorang akan terbiasa mengingat-ingat setiap huruf, kata dan kalimat. Ia juga menjadi mudah dalam memahami kandungannya. Menghafal Al-Qur'an menjadi langkah awal bagi seseorang yang ingin mendalami ilmu apapun.²⁸

Selain itu, dalam buku Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an. telah disebutkan bahwa menurut para ulama terdapat beberapa manfaat dari menghafal Al-Qur'an yakni:

1. Apabila disertai dengan amal baik beserta dengan keikhlasan maka inilah kemenangan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Kami tidak ragu bahwa keikhlasan dan harapan akan pahala Allah adalah syarat sah dan diterimanya amal. Sesungguhnya setiap amal yang kosong dari keikhlasan tidak akan membuahkan hasil.

²⁸ Muh. Akbar Rahman and others, 'Hasil Implementasi Pembelajaran Program Tahfiz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Al-Imam Ashim Makassar', *Jurnal Diskursus Islam*, 11.3 (2023), 347–61.

2. Orang yang menghafalkan kitab Al-Qur'an maka akan memperoleh anugerah dari Allah SWT berupa daya ingat yang tajam dan pemikiran yang cemerlang. Oleh karena itu, para penghafal Al-Qur'an lebih cepat memahami, dan lebih berhati-hati karena banyak latihan untuk mencocokkan ayat dan membandingkannya dengan ayat lain.²⁹
3. Menghafal Al-Qur'an adalah bahtera ilmu. Di karenakan dapat membantu seseorang yang menghafal Al-Qur'an untuk meraih prestasi yang lebih tinggi dari teman-temannya yang tidak menghafal Al-Qur'an, meskipun usia, kecerdasan, dan pengetahuan mereka berdekatan.
4. Penghafal Al-Qur'an mempunyai identitas, karakter, beserta perilaku yang baik.
5. Penghafal Al-Qur'an mempunyai kemampuan untuk menghilangkan fonetik bahasa Arab dari dasar secara alami.
6. Di dalam Al-Qur'an termuat banyak sekali kata-kata bijak yang sangat bermanfaat dalam kehidupan.
7. Di dalam Al-Qur'an terdapat banyak sekali contoh-contoh yang berkaitan dengan ilmu Nahwu dan Syaraf.
8. Ada banyak ayat hukum di dalam Al-Qur'an seorang penghafal Al-Qur'an dapat dengan cepat menghadirkan ayat-ayat hukum yang dibutuhkan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang hukum.
9. Seseorang yang menghafal Al-Qur'an sepanjang waktu akan selalu memutar otaknya agar tidak mudah lupa untuk menghafal Al-Qur'an.

²⁹ Sa'dulloh, 9 cara cepat menghafal Al-Qur'an, 2021; h. 22-23

4. Metode Menghafal Al-Qur'an

Metode menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam dunia pembelajaran. Tanpa adanya metode, maka kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik bahkan dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan kegiatan pembelajaran yang diinginkan. Karna metode adalah salah satu cara yang harus ditempuh oleh para pendidik agar dapat menyampaikan materi pembelajaran hingga sampai pada tujuan pembelajaran yang diinginkan. Metode dapat diartikan sebagai salah satu cara atau alat bagi para pendidik agar dapat menyampaikan suatu ilmu kepada peserta didik dengan tujuan keberhasilannya dalam kegiatan belajar mengajar. Maka dalam hal ini, metode menjadi salah satu aspek yang sangat penting dan wajib bagi guru untuk menggunakannya dalam kegiatan belajar mengajar. Tanpa metode pembelajaran, maka tidak akan tercapainya tujuan hasil pembelajaran yang diinginkan dan kegiatan belajar mengajar tidak dapat berproses dengan efektif dan efisien.³⁰

Dalam menghafal Al-Qur'an setiap orang mempunyai metode dan cara yang berbeda-beda. Metode apapun yang dipakai tidak akan terlepas dari pembacaan yang berulang-ulang sampai mengucapkannya tanpa melihat

³⁰ Ulfah Annisa Fatiyah, Dedih Surana, and Nurul Afrianti, 'Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas 4 Di MIS 05 Darussalam Kepahiang Kota Bengkulu', *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2.2 (2022), 509–14.

mushaf sedikitpun. Dengan penggunaan metode yang tepat juga akan memudahkan seseorang dalam menghafal Al-Qur'an.³¹

Dalam menghafal Al-Qur'an ada beberapa metode yang dapat digunakan. sebagai berikut:

1. Metode Wahdah, metode ini merupakan metode menghafal satu persatu ayat yang akan dihafal. Ayat-ayat yang dihafal itu kemudian diulang satu per satu sepuluh kali ataupun sampai tiga puluh kali atau bahkan bisa lebih sampai terhafalkan dengan baik, sebelum melanjutkan ke ayat berikutnya.
2. Thariqah tasalsuli, yaitu membaca ayat yang akan dihafal secara berulang-ulang. Metode ini dilakukan dengan cara membaca satu ayat pertama-tama, kemudian diulang-ulang untuk dihafalkan. Setelah ayat pertama berhasil dihafalkan, dilanjutkan dengan ayat kedua, ayat ketiga, keempat, dan seterusnya hingga lancar dan melekat dalam ingatan. Mereka tidak akan melanjutkan hafalannya sebelum mengulang ayat yang sedang dihafalkan hingga beberapa kali. Metode thariqah tasalsuli memberikan struktur yang lebih terorganisir dan menekankan pada pemahaman makna setiap ayat.
3. Metode Sima'i. Dalam bahasa arab kata sima'i bermakna mendengarkan. Sedangkan Metode *sima'i* adalah teknik menghafal dengan cara mendengarkan suatu bacaan, misalnya dengan murottal. Karena sering mendengarkannya, ayat-ayat tersebut secara otomatis melekat dalam ingatan. Metode ini tepat bagi penderita tuna netra, karena biasanya orang yang tuna netra akan memiliki kelebihan dalam pendengarannya.

³¹ Nurliana Shinta Harahap, Fatahuddin Aziz Siregar, and Hamdan Hasibuan, 'Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa MTs Nurul Falah Panompuan Tapanuli Selatan', *Islamika*, 5.3 (2023), 1267–80.

4. Metode Kitabah. Arti dari Kitabah adalah menulis. Jika dikaitkan dengan metode hafalan maka dapat diartikan bahwa seorang penghafal Al-Qur'an tidak langsung menghafalkannya secara lisan melainkan dengan menuliskannya terlebih dahulu kemudian membacanya dengan benar sampai lancar kemudian hafal. metode ini dinilai cukup praktis dan efektif. Sebab selain membaca dengan lisan, menulis ayat-ayat membantu mempercepat terbentuknya pola hafalan dalam benak.
5. Metode Gabungan. Yakni perpaduan antara metode wahdah dengan metode kitabah. Aplikasinya dengan menghafal terlebih dahulu selanjutnya ayat tersebut disalin dalam bentuk tulisan.
6. Metode Jama'. Arti kata jama' yaitu mengumpulkan, akan tetapi makna dalam metode hafalan ini metode jama' berarti bersama-sama. Dalam penerapannya dilakukan hafalan ayat-ayat secara kolektif yang dipimpin oleh instruktur dengan aturan santri menirukan apa yang dibaca oleh instruktur secara bersama-sama setelah instruktur selesai membaca.³²
7. Metode Talaqqi, metode ini dapat diartikan belajar secara langsung berhadapan dengan guru atau sering juga disebut mustafahah yang berarti belajar dari mulut ke mulut dengan memperhatikan gerak bibir guru untuk mendapatkan pengucapan makhraj huruf dengan benar dari guru yang mengajar. Metode talaqqi dapat memudahkan guru memilih cara yang tepat dalam menyampaikan ilmu, karena dengan bertemu langsung antara guru dan siswa, membuat guru lebih mudah mengenal kepribadian dan kemampuan

³² Harun Ma'arif, Metode Hafalan di Pondok Pesantren dalam Perspektif Psikologi, *Risalah*. Vol. 8.2 (2022), h. 857.

siswanya. Selain itu metode talaqqi merupakan salah satu metode yang tepat untuk menghasilkan hafalan yang kuat bagi penghafalnya meskipun membutuhkan durasi waktu yang relatif lama untuk menghafalnya namun dengan hafalan yang diulang-ulang maka daya hafalan tersebut akan semakin melekat.³³

Berdasarkan pemaparan diatas seluruh metode tersebut dapat dijadikan pedoman dalam menghafal Al-Qur'an. Agar dapat memperkuat daya ingat, prinsipnya adalah dalam proses mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an baik dengan murojaah ataupun menyimak, bisa juga dibacakan kepada mustami' ataupun guru yang menyimak. Membaca terlebih dahulu sebelum mulai menghafalkan Al-Qur'an, Apabila pembaca terbiasa dengan tulisan Serta makna yang terkandung didalamnya, maka para penghafal akan lebih dengan mudah dalam menghafal Al-Qur'an. Jadi disarankan sebelum menghafal Al-Qur'an penghafal terlebih dahulu untuk melancarkan bacaannya supaya tidak mengalami kesulitan ketika proses menghafal.

³³ Nisa Nurhidayah, Nuruddin Araniri, and Herdianto Waluyo Pratomo, 'Penerapan Metode Talaqqi Ayat Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Daya Hafalan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Tahfidzul Qur'an Kelas Vii Di Smp It Azzakiyatusholihah', *Al-Mau'izhoh*, 3.2 (2021).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian Kualitatif Deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.³⁴

Pada penelitian ini peneliti berusaha menggambarkan bagaimana peran guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene. Peneliti menggunakan metode ini karena peneliti akan melihat dan mengamati langsung kenyataan untuk menyelidiki dan memahami hal yang terjadi dilapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan yang suatu penelitian dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan pendekatan investigasi karena biasanya penelitian mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang yang berada ditempat penelitian.

³⁴ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, Cet. 4 (Depok: Rajawali Pers, 2020).

B. Lokasi, Objek dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene, yang bertempat di Jl. Sultan Hasanuddin No.68 Baru-Baru Utara, Bonto Perak, Kec. Pangkajene, Kab. Pangkajene Kepulauan, Prov. Sulawesi Selatan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Guru Kemuhammadiyahan, kepala sekolah serta siswa sebagai sumber informasi data yang dapat diambil oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti menganggap bahwa elemen inilah yang menjadi penunjang dalam objek penelitian.

3. Waktu penelitian ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene pada bulan September 2024.

C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

- a. Peran guru tahfidz di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene.
- b. Metode menghafal Al-Qur'an.

2. Deskripsi Fokus Penelitian

Adapun deskripsi fokus penelitian untuk menjabarkan fokus penelitian mengenai Batasan masalah yang diteliti. Fokus masalah penelitian dideskripsikan sebagai berikut:

a. Peran guru tahfidz MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene.

Peran guru tahfidz yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengeksplorasi peran dan kontribusi guru tahfidz dalam membimbing siswa mempelajari dan menghafal Al-Qur'an.

b. Metode menghafal Al-Qur'an.

Metode menghafal Al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi berbagai metode, strategi, dan pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Dibawah ini penulis menjelaskan maksud dari kedua jenis data tersebut.

1. Data Primer

Sumber data primer merujuk pada sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya tanpa melalui perantara. Data primer dapat berupa pendapat individu atau kelompok, hasil observasi terhadap objek fisik, peristiwa, atau kegiatan, serta hasil uji coba. Data primer juga dikenal sebagai data asli yang selalu terkini. Untuk memperoleh data primer, peneliti harus melakukan pengumpulan data secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dalam penelitian ini merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber informasi resmi melalui media perantara atau secara tidak langsung yang

berupa buku, jurnal, skripsi serta dokumen-dokumen tertulis lainnya yang terkait dengan Tahfidz Qur'an.

E. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan pedoman peneliti dalam melakukan observasi/pengamatan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan subjek penelitian untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya yang mampu memberikan keterangan tambahan.³⁵

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik. Situasi wawancara berhubungan dengan waktu dan tempat wawancara. Waktu dan tempat wawancara yang tidak dapat menjadikan pewawancara merasa canggung untuk mewawancarai dan respondenpun merasa enggan untuk menjawab pertanyaan. Dalam penelitian ini sifat wawancara yang digunakan yaitu wawancara terpimpin dimana pertanyaan yang diajukan menurut pertanyaan yang telah disusun.³⁶

3. Catatan Dokumentasi

Catatan dokumentasi yaitu, peninggalan tertulis dalam berbagai kegiatan atau kejadian yang dari segi waktu relatif, belum terlalu lama dan teknik pengumpulan data dengan hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen, dan sebagainya. Dalam hal ini penulis menggunakan catatan

³⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

³⁶ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2014).

dokumentasi agar hasil penelitian yang lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diselidiki atau yang diteliti sebagaimana yang dijelaskan oleh Cholid Narbuko dan Abu Achmadi bahwa metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terdapat pada objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data melalui interaksi atau Tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan informan untuk memperoleh informasi yang akurat. Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.³⁷

Dalam hal ini, informan yang akan diwawancarai ialah Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, Guru Kemuhmadiyah dan BTQ sebagai pembina tahfidz, dan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu metode yang diambil oleh peneliti untuk menganalisis hasil temuan peneliti sebelumnya setelah melalui proses metode pengumpulan data. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah:

1. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.
2. Penyajian data (display data) yaitu penelitian mengkaji data yang telah diperoleh dari informan secara mendalam lalu membandingkan data yang didapat dari informan yang satu dengan informan yang lainnya.
3. Verifikasi (penarikan kesimpulan) merupakan tahap akhir yang dimaknai sebagai penarikan arti kata yang telah ditampilkan serta akan menghantarkan data-data tertentu kembali lagi kepada tahapan pengumpulan data.³⁸

H. Pengujian Keabsahan Data

1. Triangulasi Data Penelitian

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data itu. Triangulasi merupakan cara, peneliti melakukan triangulasi data dengan mencari informasi tidak hanya dari satu pihak, tetapi

³⁸ Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode Dan Aplikasi* (Malang: Barawijaya Press, 2017).

pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam proses kegiatan siswa Madrasah Tsanawiyah Sibatua Kabupaten Pangkep. Peneliti juga melakukan pengecekan ulang informasi yang telah disampaikan oleh para informan.

2. Triangulasi Metode Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yaitu : interview, dokumentasi, dan partisipasi secara langsung. Triangulasi ini merupakan suatu hal yang wajib untuk mendapatkan data yang valid dan bisa di pertanggung jawabkan.

3. Triangulasi Sumber Penelitian

Sebelum menentukan layak atau tidaknya sebuah informasi, peneliti telah mencantumkan sumber yang akan dijadikan informan dengan cara mencari tahu apa yang berpengaruh dalam strategi guru tahfidz di Madrasah Tsanawiah. Melakukannya dengan menanyakan kepada beberapa individu yang pernah berhubungan atau berinteraksi dengan para informan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi

MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene terletak di jalan poros Sultan Hasanuddin Makassar-ParePare, Kelurahan Bonto Perak, Kecamatan Pangkajene dan Kepulauan. Lokasinya berada di sisi kiri jalan poros Sultan Hasanuddin Nomor 68. Profil Madrasah Tsanawiyah Sibatua Pangkajene berlokasi di jalan Sultan Hasanuddin nomor 68.

Letak sekolah MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene sangat strategis dan terjangkau sebab, berada di pinggir kota dekat dari perbatasan kota Pangkep dan Maros, sehingga memudahkan para siswa mengakses lokasinya. Adapun jarak tempuh dari pusat kota Pangkep menuju sekolah berkisar 1 Km dan tersedia angkutan umum yang menuju ke sana.

2. Sejarah Singkat Berdirinya

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Pangkep didirikan pada tanggal 2 November 1978 oleh pimpinan pusat Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah yang berada di naungan perguruan Muhammadiyah yang terbagi menjadi 4 tingkatan, yaitu:

- a. Bustanul Athfal yang sederajat dengan TK
- b. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah atau setingkat dengan SD
- c. Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah sederajat dengan SMP
- d. Madrasah Aliyah Muhammadiyah sederajat dengan SMA

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah hingga sekarang berumur lebih 49 tahun di bawah pimpinan Ustadz Muhammad Hasbi setelah Ustadz Muhammadin meninggal pada tanggal 17 April 2020.

3. Visi dan Misi

a. Visi

“Mewujudkan MTs Muhammadiyah Sibatuayang unggul dan mampu menyiapkan kader pemimpin dan Muballigh sebagai pembawa misi gerakan Muhammadiyah”.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan guna membangun kompetensi keunggulan siswa dalam bidang ilmu-ilmu dasar keislaman IPTEKS.
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan kepemimpinan guna membangun kompetensi dan keunggulan siswa dalam bidang akhlak dan kepribadian.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan dan mengembangkan ilmu dakwah (FIQHAT DAKWAH) guna membangun kompetensi dan keunggulan siswa dibidang tabligh.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan dan mengembangkan pendidikan kader Muhammadiyah guna membangun kompetensi dan keunggulan siswa dibidang organisasi dan perjuangan Muhammadiyah.

4. Data Guru dan Peserta Didik

Tabel 4.1
keadaan Pendidik dan Tata Usaha MTs Muhamadiyah Sibatua
pangkajene Tahun Ajaran 2023/2024

No	Nama	Jabatan
1	Siti Nurbaeti, S.Pd	Kepala Madrasah & Guru Bahasa Indonesia
2	Sahariah, S.Ag	Guru Fiqih/Al-Qur'an Hadist
3	Dra. Hj. Nurlaela	Guru IPS
4	Dra. Jumariah	Guru Akidah Akhlak
5	Drs. H. Muh. Dahlan	Wakamad Humas & Guru Bahasa Arab
6	Dra. Hj. Hastinah	Wakamad Sarana & Guru Bahasa Arab
7	Dra. Hj. Syamsuriati	Guru IPA Terepadu
8	Dra. Nurlaela H K	KA. Perpustakaan & Guru Fiqih/Al-Qur'an Hadist
9	Nurmatiah Mansyur, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
10	Hj. Syamsinar, S.Pd	Bnd. Dana Bos & Guru BK
11	Nurmiaty Aksad, S.Sos	Wakamad Kurikulum & Guru IPS
12	Nikmatiah, S.Pd	Guru Seni Budaya
13	Rahmat Mulia, S.Pd.I	Pembina Lab. TIK & Guru Prakarya
14	Ridwan, S.Pd.I	Guru Kemuhammadiyah/SKI
15	Hasrinah, S.Pd	KA. Tata Usaha & Guru Matematika
16	Mashud, S.Pd	Pembina Olahraga & Guru Penjaskes
17	St. Rasmi, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
18	Selfiana, S.Pd	Wakamad Kesiswaan & Guru Matematika
19	Amriaty Nasir, S.Pd	Guru Matematika
20	Ahmad Alwi, S.Pd	Pembina HW/Tapak Suci & Guru Bahasa Inggris/Kemuhammadiyah
21	Samana, S.Pd	Guru SKI
22	Awaluddin Aksa, S.Pd	Pembina LAB IPA & Guru IPA Terepadu
23	Farha Muthia Syam, S.Pd	Guru IPA Terepadu

24	Masita Devi, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
25	Hamzah, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
26	Wahdaniar, S.Pd	Guru Matematika
27	Erniwati, S.Pd	Guru PPKn
28	Fatma Sri Hartini, S.Pd	Guru PPKn
29	Misbahuddin, S.Pd	Guru Kemuhammadiyah & Al-Qur'an Hadits
30	Dewi Rezky Maemunnah, S.Sos	Guru Bahasa Arab
31	Yusriani Nurul Aulia, S.Sos	Guru Bahasa Arab
32	Nurafni Purnawaningsi, S.Pd	Guru IPA
33	ST. Ulya Nabila, S.Pd	Guru Al-Qur'an Hadits & SKI
34	Arman, S.Pd	Guru Kemuhammadiyah & Al-Qur'an Hadits
35	Wardah Afdaliah	Guru Bahasa Indonesia
36	Miftahul Janna, S.Si	Guru IPA

Sumber Data : Dokumen MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene

Tabel 4.2

Jumlah Siswa dan siswi MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene

No	Kelas	Siswa	Jumlah
1	VII	Putra	39
		Putri	30
2	VIII	Putra	28
		Putri	23
3	IX	Putra	32
		Putri	26
Total			178

Tabel 4.3
Sarana dan kondisi prasarana MTs Muhammadiyah Sibatua
Pangkajene

1. Jumlah bangunan dan ruangan

No.	Ruangan (Bangunan)	Jumlah	Status	Keadaan
1.	Ruang kelas	9	Permanen	6 Baik, 2 Rusak Ringan 1 Darurat
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Darurat	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Darurat	Baik
4.	Ruang Guru	1	Darurat	Baik
5.	Laboratorium			
	– Komputer	1	Permanen	Baik
	– Biologi / Kimia / Fisika	1	Permanen	Baik
6.	Perpustakaan	1	Darurat	Baik
7.	Ruang Aula	1	Permanen	Baik
8.	Mushallah	1	Permanen	Baik
9.	Kantin	1	permanen	Baik
10.	WC. Guru	2	Permanen	Baik
11.	WC. Siswa	4	Permanen	Baik

2. Jumlah dan kondisi sarana & prasarana IT

No	Jenis Sarana	Baik	Rusak
1	Laptop	4	2
2	Personal Komputer	1	4
3	Jaringan Internet (INDIHOME)	1	–
4	Printer	3	2
5	Televisi	1	-
6	LCD Proyektor	2	-
7	Layar Screen	1	-
8	Wirreles PC Eksternal	2	-

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Peran guru tahfidz di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene

Penelitian ini bersifat Kualitatif deskriptif sehingga data yang ditampilkan berbentuk narasi dan dijabarkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan ketika wawancara. Dalam proses wawancara yang berbeda dan diberikan secara terpisah pada saat diajukan. Adapun responden dalam proses wawancara ini adalah Kepala Sekolah, Guru Tahfidz, serta siswa. Analisis ini membahas tentang Peran Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa MTs Muhammadiyah Sibatua pangkajene.

Program tahfidz yang dilaksanakan di MTs Muhammadiyah sibatua Pangkajene merupakan program unggulan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Siti Nurbaeti, S.Pd selaku kepala sekolah.

“Program tahfidz ini sangat penting, banyak orang tua yang memasukkan anaknya di sekolah ini salah satunya karena adanya program tahfidz yang dilaksanakan di madrasah kami, sehingga program tahfidz tersebut merupakan program unggulan”³⁹

Dapat disimpulkan bahwa program tahfidz ini merupakan hal yang penting di sekolah madrasah tersebut karena merupakan salah satu program unggulan yang menyebabkan banyak orangtua yang tertarik menyekolahkan anaknya di madrasah tersebut karena adanya program tahfidz yang dilaksanakan.

³⁹ Siti Nurbaeti, S. Pd, Kepala sekolah MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene, (Wawancara 10 September 2024)

Adapun pembahasan dalam penelitian mengenai indikator peran guru tersebut sebagai berikut :

Pertama, peran guru sebagai fasilitator, menurut teori di bab II peran guru sebagai fasilitator yaitu Guru harus bisa memberikan fasilitas-fasilitas ataupun kemudahan untuk proses belajar mengajar agar siswa dapat belajar dengan menyenangkan, tidak tegang, penuh semangat dan berani mengemukakan pendapat. Termasuk dalam memberikan fasilitas kepada siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan ustadz Arman, S.Pd selaku guru tahfidz MTs Muhammadiyah Sibatua:

“ kami berusaha memberikan fasilitas yang terbaik dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan Ketika tahfidz Qur'an berlangsung. Seperti adanya fasilitas buku setoran sehingga siswa semangat dalam menyetor hafalannya.”⁴⁰

Hal ini ditegaskan dalam pernyataan ustadz Misbah, S.Pd selaku guru tahfidz MTs Muhammadiyah sibatua bahwa:

“Memberikan fasilitas kepada siswa merupakan hal yang penting. bukan hanya buku setoran tetapi Al-Qur'an, alat tulis serta ruangan juga disediakan, agar memudahkan siswa dalam menghafal Al-Qur'an.”⁴¹

⁴⁰ Arman S.Pd, Guru Tahfidz MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene, (Wawancara 10 September 2024)

⁴¹ Misbahuddin S.Pd, Guru Tahfidz MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene, (Wawancara 25 Oktober 2024)

Selain itu siswa tahfidz juga memberikan pernyataan mengenai fasilitas tersebut, yang mengatakan bahwa :

“yah, kami diberikan fasilitas seperti buku setoran, Al-Qur’an, Alat tulis dan ruangan untuk menghafal sehingga memudahkan kami menghafal dengan baik”⁴²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru tahfidz dan siswa MTs Muhammadiyah Sibatua, dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai fasilitator yaitu dengan memberikan fasilitas kepada siswa seperti buku setoran, Al-Qur’an, alat tulis serta ruangan, sehingga memudahkan siswa dalam menghafal Al-Qur’an.

Kedua, peran guru sebagai motivator. Peran guru sebagai motivator yaitu guru harus bisa mendorong mereka untuk lebih semangat dan lebih aktif belajar. Memberikan motivasi kepada siswa merupakan haal yang sangat penting dan sudah menjadi tugas dan kewajiban seorang guru.

Sebagaimana hasil wawancara dengan ustadz Misbah, S.Pd selaku guru tahfidz yang mengatakan bahwa:

“Biasanya sebelum mulai menghafal kami selaku guru tahfidz memberikan motivasi kepada siswa, dengan menyemangati mereka dan menceritakan sebuah kisah penghafal Al-Qur’an di zaman Rasulullah SAW. Dengan begitu siswa dapat termotivasi dalam menghafalkan Al-Qur’an.”⁴³

Hal senada juga disampaikan oleh siswa, yang mengatakan bahwa:

⁴² Muh. Yusuf Tama, siswa MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene, (Wawancara 10 September 2024)

⁴³ Misbahuddin S.Pd, Guru Tahfidz MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene, (Wawancara 25 Oktober 2024)

“ustadz selalu memberikan kami semangat dengan menceritakan kisah para penghafal di zaman Rasulullah saw , sehingga kami lebih bersemangat dalam menghafalkan Al-Qur’an.”⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara dari guru tahfidz dan siswa dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai motivator yaitu dengan memberikan sebuah motivasi yang membangun seperti menceritakan kisah para penghafal Al-Qur’an.

Ketiga, Peran guru sebagai inspirator adalah memberi inspirasi untuk kemajuan belajar para peserta didik. guru harus mampu memberikan inspirasi, ide, gagasan, dan pemikiran baru kepada siswa serta mampu memerankan dirinya sesuai dengan porsinya agar kegiatan belajar-mengajar dapat mengembangkan berbagai macam ide, gagasan, dan pemikiran-pemikiran baru. Guru memberikan inspirasi kepada siswa dengan menumbuhkan kesadaran siswa dalam menghafal Al-Qur’an serta selalu mengingatkan bagaimana pentingnya membaca dan menghafal Al-Qur’an.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ustadz Misbah, S.Pd mengenai kesadaran dan pentingnya menghafal Al-Qur’an yang menerangkan bahwa:

“Kami selalu berusaha untuk menumbuhkan kesadaran siswa tentang pentingnya mempelajari dan menghafal Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari, kami juga selalu mengingatkan mereka keutamaan membaca dan menghafal Al-Qur’an terutama dampaknya kepada diri mereka sendiri sebagai penghafal Al-Qur’an. Dengan begitu akan tumbuh kesadaran untuk terus menghafalkan Al-Qur’an.”⁴⁵

⁴⁴ Muh. Taufiq Ibnu Rahmat, siswa MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene, (Wawancara 10 September 2024)

⁴⁵ Misbahuddin S.Pd, Guru Tahfidz MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene, (Wawancara 25 Oktober 2024)

Hal ini di pertegas oleh pernyataan ustadz Arman, S.Pd yang mengatakan bahwa:

“kami selaku guru tahfidz senantiasa mengingatkan kepada mereka bahwa manfaat menghafal Al-Qur’an tidak hanya dirasakan di dunia, akan tetapi di akhirat kelak kita juga akan merasakan manfaatnya. Karena seorang penghafal Al-Qur’an itu akan memiliki derajat yang tinggi di sisi Allah SWT.”⁴⁶

Hal ini juga diperkuat oleh salah satu pernyataan siswa dalam wawancara yang mengatakan bahwa:

“ustadz selalu mengingatkan kepada kami tentang manfaat membaca dan menghafal Al-Qur’an yang tidak hanya dirasakan di dunia tetapi diakhirat juga.”⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara dari guru Tahfidz dan siswa bahwa guru Tahfidz selalu memberikan inspirasi dan pemikiran baru dengan menyadarkan mereka akan pentingnya menghafal Al-Qur’an karena dengan hal ini akan timbul kesadaran bagi siswa untuk lebih semangat menghafal Al-Qur’an dan siswa bisa mengetahui manfaat yang diperoleh dari menghafal Al-Qur’an.

Guru tahfidz di MTs Muhammadiyah Sibatua telah menjalankan perannya sebaik mungkin dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an Siswa seperti memberi fasilitas, motivasi, inspirasi serta dorongan untuk terus mempelajari dan menghafalkan Al-Qur’an. Walaupun terkadang siswa merasa tidak bersemangat akan tetapi selalu ada cara bagi guru tahfidz untuk

⁴⁶ Arman S.Pd, Guru Tahfidz MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene, (Wawancara 10 September 2024)

⁴⁷ Muh. Taufiq Ibnu Rahmat, siswa MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene, (Wawancara 10 September 2024)

mengembalikan semangat mereka, sehingga siswa dapat termotivasi dan semangat dalam menghafal Al-Qur'an.

2. Strategi yang dilakukan guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene.

Tahfidz Al-Qur'an ini dilaksanakan pada hari jum'at sore - sabtu sore. Pada malam hari mereka akan menghafal Al-Qur'an dilanjutkan penyeteroran hafalan dan di pagi hari mereka melakukan tahsin serta menambah hafalan. Berdasarkan hasil observasi, ada beberapa strategi yang dilakukan guru tahfidz di MTs Muhammadiyah sibatua dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an yaitu: pertama, guru tahfidz menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan disenangi oleh siswa. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab II mengenai metode tahfidz Qur'an yaitu Metode menjadi salah satu aspek yang sangat penting dan wajib bagi guru untuk menggunakannya dalam kegiatan belajar mengajar. Tanpa metode pembelajaran, maka tidak akan tercapainya tujuan hasil pembelajaran yang diinginkan dan kegiatan belajar mengajar tidak dapat berproses dengan efektif dan efisien.

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan guru tahfidz yang menyatakan bahwa:

“kami menerapkan metode yang efektif seperti metode wahdah dimana para siswa menghafal ayat Al-Qur'an dengan mengulangnya sepuluh sampai empat puluh kali atau sampai hafalan siswa menjadi mutqin kemudian melanjutkan ke ayat berikutnya.”⁴⁸

Dalam hal ini ustadz Misbah, S.Pd juga mengatakan bahwa:

⁴⁸ Arman S.Pd, Guru Tahfidz MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene, (Wawancara 10 September 2024)

“Kami juga menerapkan metode jama’. Dimana para siswa menghafalkan ayat-ayat Al-Qur’an secara kolektif yang dipimpin oleh guru tahfidz dengan aturan siswa menirukan apa yang dibaca oleh guru tahfidz secara bersama-sama setelah guru tahfidz selesai membaca. Selain itu metode muroja’ah juga kami terapkan karena ziyadah tanpa muroja’ah tidak akan membantu siswa dalam mempertahankan hafalan Al-Qur’an”⁴⁹

Dari hasil wawancara dengan guru tahfidz dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan oleh guru tahfidz di MTs Muhammadiyah ialah metode Wahdah, jama’ dan Muroja’ah. Dengan metode yang efektif seperti yang telah dijelaskan oleh guru tahfidz MTs Muhammadiyah sibatua dapat meningkatkan hafalan Al-Qur’an siswa.

Kedua, pembenaran Fashahah. Strategi guru tahfidz lainnya untuk meningkatkan hafalan Al-Qur’an dilakukan pada malam hari sebelum penyeteroran. Tujuannya agar siswa dapat melantunkan dan menghafalkan Al-Qur’an dengan jelas. Sebagaimana hasil wawancara bersama guru tahfidz yang mengatakan bahwa:

“Dalam pembelajaran tahfidz pembenaran fashahah dilakukan sebelum penyeteroran dimana siswa dan guru tahfidz duduk melingkar, kemudian setiap siswa membaca beberapa ayat secara bergantian. Jika terdapat kesalahan dalam pengucapan atau pelafalan yang kurang tepat maka guru tahfidz akan langsung memperbaiki bacaan siswa tersebut”⁵⁰

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa strategi guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an siswa dengan pembenaran fashahah pada saat tadarrus bersama yang langsung dipimpin oleh guru tahfidz.

⁴⁹ Misbahuddin S.Pd, Guru Tahfidz MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene, (Wawancara 25 Oktober 2024)

⁵⁰ Arman S.Pd, Guru Tahfidz MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene, (Wawancara 10 September 2024)

Ketiga, memberikan reward kepada siswa yang lebih unggul dari yang lainnya. Sebagaimana yang dipaparkan oleh ustadz misbah selaku guru tahfidz bahwa:

“ketika siswa telah menghafal 1 juz Al-Qur’an maka pihak sekolah akan melaksanakan kegiatan tasmi’ Al-Qur’an yang dihadiri oleh orang tua siswa. Kegiatan tersebut untuk menunjukkan bahwa sudah ada siswa yang mencapai target hafalan Al-Qur’an. Siswa tersebut diberikan sertifikat serta mahkota penghargaan yang akan ia pakaikan kepada orang tuanya. Hal tersebut dapat menjadi motivasi dan membuat siswa yang lainnya lebih bersemangat untuk meningkatkan hafalan Al-Qur’an mereka”.⁵¹

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an siswa yaitu dengan memberikan reward kepada siswa yang telah menghafal 1 juz berupa sertifikat dan mahkota penghargaan yang akan dipasangkan kepada orangtua siswa tersebut.

Dari hasil wawancara oleh peneliti dan guru tahfidz maka dapat disimpulkan bahwa guru tahfidz telah melakukan perannya sebaik mungkin dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an siswa dengan berbagai strategi seperti penerapan metode yang efektif, pembenaran fashahah serta pemberian penghargaan atau reward. Sehingga siswa yang dulunya bermalas-malasan dalam menghafal Al-Qur’an sekarang sudah bersemangat untuk meningkatkan hafalan Al-Qur’an.

⁵¹ Misbahuddin S.Pd, Guru Tahfidz MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene, (Wawancara 25 Oktober 2024)

3. Faktor pendukung dan penghambat guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene.

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung merupakan faktor penunjang keberhasilan pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an yang dilaksanakan oleh para peserta didik. Ada berbagai faktor pendukung dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa. Sebagaimana hasil wawancara oleh guru tahfidz yang menyatakan bahwa:

“Jadi ada beberapa faktor pendukung dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa yaitu pertama, dari kemampuan guru tahfidz itu sendiri. kemampuan guru tahfidz sangat penting dalam membantu siswa meningkatkan hafalan Al-Qur'an, kemampuan yang dimaksud ialah penguasaan Al-Qur'an, metode pengajaran yang efektif, keterampilan komunikasi kepada siswa, kesabaran dan ketekunan, pemahaman tentang karakteristik siswa, pengetahuan tentang metode hafalan yang tepat. Kedua, minat siswa yang tinggi akan memberikan dorongan untuk mencapai target hafalan mereka karena mereka benar-benar ingin mempelajari dan menghafal Al-Qur'an. ketiga, kami memberikan pujian dan penghargaan kepada siswa atas usaha dan kemajuan mereka dalam menghafal Al-Qur'an.”⁵²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru tahfidz, dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. kompetensi dalam bidang tahfidz, guru yang memiliki kompetensi yang bagus dalam bidang tahfidz, baik dari segi penguasaan ilmu tajwid maupun hafalan Al-Qur'an itu sendiri akan lebih dipercaya dan bisa

⁵² Arman S.Pd, Guru Tahfidz MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene, (Wawancara 10 September 2024)

menjadi contoh keteladanan guru dalam menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an.⁵³

2. Minat siswa, siswa yang memiliki motivasi dan minat yang tinggi dalam menghafal Al-Qur'an akan lebih mudah mencapai target, karena keinginan yang kuat meruoakan kunci keberhasilan.
3. Kemampuan memotivasi dan memberikan dukungan. Motivasi merupakan salah satu faktor pendukung guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa. Dimana guru tahfidz senantiasa memberikan motivasi kepada siswa sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendorong siswa untuk terus bersemangat dalam menghafal. Seringkali siswa merasa tidak bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an, di sinilah peran guru tahfidz, dengan mengajak siswa berinteraksi kemudian memberikan motivasi/dorongan yang menginspirasi lalu memberinya nasehat dan pemahaman.
4. Memberikan apresiasi, dengan pemberian reward kepada siswa yang mencapai target akan membuat siswa lebih bersemangat untuk menghafal, begitupun dengan siswa yang belum mencapai targetnya dapat menjadikan hal tersebut sebagai motivasi untuk menambah hafalannya.

b. Faktor penghambat

Setiap kegiatan atau upaya yang dilakukan pasti ada hambatan atau tantangan yang dihadapi. Begitu juga dalam meningkatkan hafalan siswa. Dalam membina siswa untuk menghafal Al-Qur'an, guru tahfidz memberikan

⁵³ Misbahuddin S.Pd, Guru Tahfidz MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene, (Wawancara 25 Oktober 2024)

peran yang baik kepada siswa, namun pada hakikatnya selalu ada hambatan disetiap kegiatan. Beberapa faktor penghambat guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan guru tahfidz yaitu :

“yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa yaitu pertama, tidak adanya kerja sama oleh orang tua siswa sehingga beberapa siswa melupakan hafalan mereka karena hanya sibuk bermain saat di rumah dan tidak memuroja'ah hafalan mereka. Kedua, gadget menjadi salah satu faktor penghambat, karena bermain gadget membuat mereka lupa untuk menambah hafalan. Ketiga, tidak semua siswa bisa mengikuti metode yang diterapkan, ada beberapa siswa yang lambat dalam menghafal dengan metode yang kami terapkan sehingga membuat teman yang lainnya harus menunggu. Keempat, Tempat atau lokasi untuk menghafal itu kurang strategis karena berada di pinggir jalan raya sehingga siswa kurang fokus menghafal karena suara bising dari kendaraan yang lalu lalang.”⁵⁴

Dari faktor pendukung dan penghambat yang telah dipaparkan di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa membutuhkan upaya kolaborasi antara guru, siswa, orangtua dan lingkungan belajar. Dengan memperhatikan dan mengoptimalkan faktor-faktor pendukung di atas dapat membantu siswa mencapai target hafalan mereka dengan lebih efektif.

⁵⁴Misbahuddin S.Pd, Guru Tahfidz MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene, (Wawancara 25 Oktober 2024)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang berjudul: **Peran Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene.**

1. Guru tahfidz MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene telah melakukan perannya sebaik mungkin dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa. Dibuktikan dengan adanya peran guru sebagai pemberi fasilitas, pemberi motivasi, pemberi inspirasi dan dorongan kepada siswa. Dukungan dan dorongan yang dilakukan oleh guru tahfidz sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam menghafal Al-Qur'an.
2. Strategi guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa yaitu pertama, penerapan metode pembelajaran, Guru menggunakan metode wahdah dan jama' untuk mendukung proses belajar menghafal. Metode ini membantu siswa memperbaiki bacaan, mengingat hafalan yang telah disetor, dan menunjukkan kemajuan mereka secara publik. Kedua, pembenaran Fasahah, Dengan melaksanakan pembenaran fasahah sebelum penyetoran, guru memastikan bahwa siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan pelafalan yang benar, yang merupakan langkah penting dalam proses penghafalan. Ketiga pemberian reward, Penghargaan berupa sertifikat dan

mahkota untuk siswa yang telah menghafal satu juz berfungsi sebagai motivasi tambahan, mendorong siswa lain untuk berusaha lebih keras dalam menghafal. Berbagai strategi yang dilakukan guru tahfidz terbukti efektif dalam meningkatkan semangat dan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, siswa yang sebelumnya kurang bersemangat kini menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam hafalan mereka.

3. Terdapat berbagai pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa yang berpengaruh kepada siswa itu sendiri. Adapun faktor pendukung yang teridentifikasi ialah kompetensi guru, minat siswa, motivasi guru dan pemberian reward. Namun terdapat juga beberapa faktor penghambat diantaranya kurangnya dukungan dari rumah, penggunaan gadget, metode yang tidak sepenuhnya sesuai, dan kondisi lingkungan. Meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa memerlukan kolaborasi antara guru, siswa, orang tua, dan lingkungan belajar. Dengan memahami dan mengoptimalkan faktor-faktor pendukung serta mengatasi penghambat, proses penghafalan dapat berlangsung lebih efektif dan efisien.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat memberi saran kepada beberapapihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk Pihak Sekolah: Diharapkan di masa mendatang, pihak sekolah dapat menyediakan fasilitas yang lebih baik untuk siswa dan guru tahfidz, sehingga

proses belajar mengajar serta penghafalan Al-Qur'an dapat berlangsung dengan lebih nyaman dan kondusif.

2. Untuk Guru Tahfidz : Guru tahfidz diharapkan memberikan lebih banyak bimbingan, arahan, dan motivasi kepada siswa mengenai pentingnya membaca dan menghafal Al-Qur'an, agar pencapaian yang diperoleh dapat maksimal. Selain itu, sebaiknya guru menggunakan beragam metode pengajaran agar siswa tidak merasa jenuh atau bosan selama proses menghafal.
3. Untuk Siswa: Siswa diharapkan dapat meluangkan waktu untuk mengulang hafalan mereka, sehingga hafalan tetap terjaga dan tidak terlupakan.
4. Untuk Orang Tua: Diharapkan orang tua dapat aktif mendukung proses penghafalan Al-Qur'an anak-anak mereka dengan menyediakan waktu dan lingkungan yang kondusif di rumah. Selain itu, orang tua sebaiknya terlibat dalam kegiatan belajar anak, seperti memotivasi dan memfasilitasi mereka dalam mengulang hafalan, sehingga anak merasa didukung dalam perjalanan mereka.
5. Untuk Peneliti: Peneliti disarankan untuk melakukan studi lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penghafalan Al-Qur'an di berbagai konteks pendidikan. Penelitian lanjutan dapat menggali metode baru dan inovatif dalam pengajaran tahfidz serta dampaknya terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, sehingga kontribusi terhadap pengembangan pendidikan keagamaan dapat lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan, Kementrian RI.

A. octavia, Shilphy, *Etika Profesi Guru*, cet. 1 (Yogyakarta: deepublish, 2020)

Acim, Subhan Abdullah, *Metode Pembelajaran Dan Menghafal Al-Qur'an* (Bantul: Ladang Kata, 2022)

Amelina, Mila, 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VII Program Tahfidz Di MTs. Sulamul Huda Siwalan Mlarak Ponorogo', 2023 <<http://etheses.iainponorogo.ac.id/24980/>>

Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Bahrudin, Ah, *Al-Qur'an Dan Cara Menghafalnya* (Jakarta: Eureka Media Aksara, 2022)

Falah, Ahmad, 'Faktor-Faktor Internal Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah', *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5.1 (2021), 27–51 <<https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v5i1.3020>>

Fatimah, and Sri Tuti Rahmawati, 'Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Dalam Mencapai Target Hafalan Al-Qur'an 4 Juz Di SD Islam Annajah Jakarta Barat', *Jurnal Qiroah*, 10.2 (2020), 15–36 <<https://doi.org/10.33511/qiroah.v10n2.15-36>>

Harahap, Nurliana Shinta, Fatahuddin Aziz Siregar, and Hamdan Hasibuan, 'Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-

- Qur'an Siswa MTs Nurul Falah Panompuan Tapanuli Selatan', *Islamika*, 5.3 (2023), 1267–80 <>
- Hidayah, Hikmatul Hidayah, 'Pengertian , Sumber, Dan Dasar Pendidikan Islam', *Jurnal As-Said*, 3.1 (2023), 23 <<https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/141>>
- Hidayah, Nurul, 'Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan', *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.1 (2016), 63–81 <<https://doi.org/10.21274/taalum.2016.4.1.63-81>>
- Hikmawati, Fenti, *Metodologi Penelitian*, Cet. 4 (Depok: Rajawali Pers, 2020)
- Ilmu, Jurnal, Al- Q U R An, D A N Hadits, Sekolah Tinggi, Ilmu Al- Qur, Rakha Amuntai, and others, 'AL-MUHITH Haji Hamli', 3.1, 1–8
- Khafidz, M. Abdul, *Peran Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an (Studi Analisa Pada Santri Di Pondok Pesantren Qurrota A ' Yun Keramat Jati Jakarta Timur)*, 2023
- Luluk Nujia, 'Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Di MAN Tulungagung. Skripsi: Program Sarjana FIT Tulungagung.', 2020
- Manzilati, Asfi, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode Dan Aplikasi* (Malang: Barawijaya Press, 2017)
- Maulana, Yusuf, 'Implementasi Program Tahfidzul Qur'an Bagi Peserta Didik Smp Islam Al-Irsyad Kabupaten Cilacap', *Pedoman Penulisan Proposal & Skrips Jurusan Manajemen Pendidikan Islam*, 2019 <<http://repository.uinsaizu.ac.id/6484/2/YUSUF>>

MAULANA_IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN
BAGI PE.pdf>

Nalapraya, Sandy Pradipta, 'Tugas, Peran, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional', *Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM*, 1 (2023), 12

Nata, Abuddin, *Pengembangan Profesi Keguruan: Dalam Perspektif Islam*, Cet. 1 (Depok: Rajawali Pers, 2019)

Nurhidayah, Nisa, Nuruddin Araniri, and Herdianto Waluyo Pratomo, 'Penerapan Metode Talaqqi Ayat Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Daya Hafalan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Tahfidzul Qur'an Kelas Vii Di Smp It Azzakiyatusholihah', *Al-Mau'izhoh*, 3.2 (2021), 1
<<https://doi.org/10.31949/am.v3i2.3716>>

Rahman, Muh. Akbar, Achmad Abubakar, Hamzah Harun, and Supardin Supardin, 'Hasil Implementasi Pembelajaran Program Tahfiz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Al-Imam Ashim Makassar', *Jurnal Diskursus Islam*, 11.3 (2023), 347–61
<<https://doi.org/10.24252/jdi.v11i3.44799>>

Rama, Bahaking, 'Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik', *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 10.1 (2007), 15–33
<<https://doi.org/10.24252/lp.2007v10n1a2>>

Ramadhani, Bagus, 'Panduan Tahfidz Qur'an', 2021, 12–15

Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2014)

Rizqiyah, Shinta Ulya, and Partono, 'Penerapan Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Putri

Tahfidz Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus', *Ma'Alim: Jurnal Pendidikan Islam*, 3.2 (2022), 133–44

Chilmi and moch Faizin, Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Peserta Didik di MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik 18.1 (2024), 22–33.,

Sudjana, *Metode Statistika*, Edisi ke V (Bandung: Tarsito, 2002)

Sulistiani, Irma, and Nursiwi Nugraheni, 'Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan', *Jurnal Citra Pendidikan*, 3.4 (2023), 1261–68
<<https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222>>

Tri, Fajar, 'Mengenal Peran Guru Dan Tugas Guru', 2020

Ulfah Annisa Fatiyah, Dedih Surana, and Nurul Afrianti, 'Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas 4 Di MIS 05 Darussalam Kepahiang Kota Bengkulu', *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2.2 (2022), 509–14
<<https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.3820>>

Zakarya, Hafidz, Martaputu, Husna Nasihin., 'Attractive : Innovative Education Journal', *Students' Difficulties at Elementary School in Increasing Literacy Ability*, 4.1 (2022), 1–12

RIWAYAT HIDUP



Husnah, lahir di Pangkep, 23 November 2000, Merupakan putri ketiga dari pasangan ayah Sahuddin dan ibu Rohana. Husnah memulai pendidikan di SDN 39 Tamalalang yang tamat pada tahun 2006, dan melanjutkan ke MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene yang tamat pada tahun 2013, hingga di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sibatua Pangkajene pada tahun 2019. Setelah menamatkan SMA, Husnah melanjutkan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhaammadiyah Makassar pada tahun 2021 Dan berkat perjuangan dan kerja keras yang diiringi doa kedua orangtua dan saudara, sehingga penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi pada bulan Februari tahun 2025 yang berjudul Peran Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1

Pedoman Wawancara

Kepala Sekolah

1. Sejak kapan program tahfidz mulai diadakan?
2. Apakah ada target hafalan ketika lulus dari sekolah?
3. Bagaimana Ibu sebagai kepala sekolah menilai kinerja guru tahfidz ?
4. Apa saja dukungan yang diberikan sekolah untuk program tahfidz ?
5. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menjalankan program tahfidz?
6. Apa harapan ibu kepala sekolah terhadap program tahfidz kedepannya?

Guru Tahfidz

1. Bagaimana peran ustadz sebagai guru tahfidz di MTs Muhammadiyah Sibatua ?
2. Apa saja metode dan strategi yang diterapkan dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa ?
3. Bagaimana ustadz memotivasi siswa untuk terus meningkatkan hafalan Al-Qur'an ?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan program tahfidz Al-Qur'an?

Siswa

1. Apakah anda menyukai pembelajaran tahfidz Qur'an?
2. Menurut anda apakah tahfidz Qur'an itu penting?
3. Apa saja cara yang dilakukan guru tahfidz dalam memotivasi anda untuk menghafal Al-Qur'an?
4. Kendala apa yang anda hadapi saat mengikuti tahfidz Qur'an?

Lampiran 2
Surat Pengantar Penelitian

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	FAKULTAS AGAMA ISLAM Faculty of Islamic Religion كلية الدراسات الإسلامية Menara Iqra Lantai 4 - Jln. Sultan Alauddin, No. 259 Makassar 90221 Official Web: https://fal.unismuh.ac.id Email: fal@unismuh.ac.id
---	--	--

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 975/FAI/05/A.5-II/IX/1446/2024
Lamp : -
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Husnah
Nim : 105191100521
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam (PAI)

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan Judul:

“Peran Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene.”

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.*

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

01 Rabiul Awal 1446 H.
Makassar, _____
04 September 2024 M.


Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIM: 774 234

Lampiran 3

Surat Keterangan Penelitian



**PERGURUAN MUHAMMADIYAH SIBATUA
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH
PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
MTs MUHAMMADIYAH SIBATUA PANGKAJENE**
Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No. 68 ☎ 0410 231 1482 Pangkajene 90613

SURAT KETERANGAN PENELITIAN**Nomor : 036/MTs.21.15.0005/PP.00/01/2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene, menerangkan bahwa :

Nama : **HUSNAH**
 Nomor Stambuk : 10519 1100521
 Tempat, tanggal lahir : Pangkep, 23 November 2000
 Fakultas : Fakultas Agama Islam
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : **Peran Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa MTs Muhammadiyah Sibatua Pangkajene**

Telah melaksanakan penelitian di madrasah kami pada tanggal 09 September 2024 s.d. 09 November 2024 dalam rangka penulisan skripsi untuk menyelesaikan studinya di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkajene, 16 Januari 2025

Kepala Madrasah

**SEP NURBAETI, S.Pd.****NIP.19710307 200501 2 004**

Lampiran 4

Surat Keterangan Bebas Plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Husnah

Nim : 105191100521

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	15 %	25 %
3	Bab 3	10 %	15 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 23 Januari 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah, S. Hum, M. L.P
NBM. 064 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Husnah 105191100521 BAB I

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

LULUS

10%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
5	stitattaqwa.blogspot.com Internet Source	1%
6	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
7	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
8	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
9	rajasambel90.wordpress.com Internet Source	1%

Husnah 105191100521 BAB II

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX



13%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
2	ejurnal.iainpare.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
5	Haji Hamli. "Implementasi Turunnya Al-Qur'an Secara Beransur-Ansur dalam Pendidikan dan Pengajaran", Al-Muhith: Jurnal Ilmu Qur'an dan Hadits, 2024 Publication	1%
6	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	1%
7	adoc.pub Internet Source	1%
8	ayukbelajarislam.blogspot.com Internet Source	1%

Husnah 105191100521 BAB III

ORIGINALITY REPORT

10

SIMILARITY INDEX



10%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

3%

2

text-id.123dok.com

Internet Source

2%

3

docplayer.info

Internet Source

1%

4

repository.unjaya.ac.id

Internet Source

1%

5

123dok.com

Internet Source

1%

6

eprints.umm.ac.id

Internet Source

1%

7

e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Husnah 105191100521 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX



2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

1%

2

123dok.com

Internet Source

<1%

3

de.scribd.com

Internet Source

<1%

4

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

<1%

5

adoc.pub

Internet Source

<1%

6

chaderinsaputra.wordpress.com

Internet Source

<1%

7

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Husnah 105191100521 BAB V

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



Lampiran 5
Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 : Lokasi Penelitian



Gambar 2 : Wawancara dengan kepala sekolah



Gambar 3 : Wawancara dengan Guru Tahfidz



Gambar 4 : Wawancara dengan Guru Tahfidz



Gambar 5 : Wawancara dengan Siswa



Gambar 6 : Wawancara dengan Siswa



Gambar 7 : Kegiatan Tahfidz Qur'an



Gambar 8 : Kegiatan Tahfidz Qur'an



Gambar 9 : Kegiatan Tahfidz Qur'an